

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK DAN IMPLEMENTASI ASPEK
PEDAGOGIK TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU PAUD SE-KECAMATAN
LUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Suryati

E-mail: suryati.tjpati.mm@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the effect of academic supervision and implementation of pedagogy aspect toward teaching performance of kindergarten teacher in Luak, Limapuluh Kota district. The hypothesis are; 1) academic supervision has significant effect toward teaching performance, 2) implementation of pedagogy aspect has significant effect toward teaching performance, 3) academic supervision and implementation of pedagogy aspect simultaneously have significant effect toward teaching performance.

The sample of this research are 50 kindergarten teachers in Luak, Limapuluh Kota district. This research uses multiple regression technique with software SPSS to examine the relation and effect of dependent and independent variables.

The result shows that academic supervision has significant effect toward teaching performance of kindergarten teacher, the implementation of pedagogy aspect has significant effect toward teaching performance of kindergarten teacher. Simultaneously, those variables have significant effect toward teaching performance of kindergarten teacher, the percentage is 68,10%. Both of variables have important role and contribution toward teaching performance, but there are other factors that not discussed in this research. The teaching performance of teacher can be rised by upgrading academic supervision and implementation of pedagogy aspect effectively.

Keywords : supervision, pedagogy, teaching performance.

A. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah mempunyai peranan penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan. Guru juga merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya. Kinerja guru berkenaan dengan bagaimana guru tersebut mengaplikasikan ilmu yang telah dimilikinya. Kinerja guru akan selalu menjadi perhatian berbagai pihak karena keberhasilan pendidikan pendidikan ditentukan salah satunya oleh kinerja guru.

Menurut Anoraga (2009:71) faktor yang mempengaruhi kinerja guru salah satunya adalah supervisi. Selain melalui supervisi akademik, selanjutnya untuk meningkatkan kinerja mengajar guru menurut Danim (2007 : 56) adalah dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru terutama kompetensi pedagogik.

Melihat fakta empirik dilapangan penulis menemukan masalah yaitu masih adanya guru tidak melakukan tugasnya sebagaimana diamanatkan UU No 14 tahun 2005. Setelah penulis mengamati dan melakukan wawancara dengan beberapa orang guru PAUD di Kecamatan Luak, masih terdapat kepala sekolah yang belum melaksanakan supervisi terhadap guru, sehingga menyebabkan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), seperti SOP melaksanakan pembukaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan inti, dan melaksanakan kegiatan penutup, selanjutnya masih kurangnya keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran, seperti guru menggunakan media tidak sesuai dengan materi yang disampaikan kepada anak.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti mengangkat judul “Pengaruh Supervisi Akademik dan Impementasi aspek Pedagogik terhadap Kinerja mengajar Guru PAUD Se-Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.” dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru PAUD se Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apakah implementasi aspek pedagogik berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru PAUD se Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Apakah secara bersama-sama supervisi akademik dan implementasi aspek pedagogik berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru PAUD se Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota?

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menguji dan menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru PAUD se Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh implementasi aspek pedagogik terhadap kinerja mengajar guru PAUD se Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh supervisi akademik dan implementasi aspek pedagogik terhadap kinerja mengajar guru PAUD se- Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. KAJIAN LITERATUR DAN TEORI

Kebhasilan atau kegagalan sebuah organisasi akan tergambarkan dari tingkat pencapaian kinerja organisasi itu sendiri. Menurut Prawirosentoso (1992:2), "Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya pencapaian tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Selanjutnya menyangkut kemampuan dan kecakapan guru dipertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 menyatakan guru wajib memiliki kualifikasi kompetensi, yaitunya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, kinerja guru dalam penelitian ini dimaknai sebagai kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pada kompetensi profesional dalam proses belajar mengajar, kompetensi pribadi dalam proses belajar mengajar, dan kompetensi sosial dalam proses belajar mengajar.

Menurut Anoraga (2009:71) faktor yang mempengaruhi kinerja guru salah satunya adalah supervisi. Supervisi yang dilakukan dalam ruang lingkup yang lebih spesifik, yaitu pengajaran atau disebut juga dengan supervisi akademik. Purwanto (2012: 76) mengemukakan bahwa supervisi akademik adalah aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Bantuan dapat diberikan berupa petunjuk, pengarahan, pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar menurut Danim (2007 : 56) adalah dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru terutama kompetensi pedagogik. Menurut Usman (2007: 4) kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif atau kuantitatif. Pengertian ini mengandung dua koteks yakni pertama sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati, kedua sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, efektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. Aliasar dkk (2006: 5) menyatakan pedagogik adalah teknik-teknik yang digunakan dalam mendidik anak. Berdasarkan pengertian diatas, maka kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

D. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat Asosiatif yaitu penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013: 37). Metode atau sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei menurut Sugiyono (2007:3), adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

A. Muri Yusuf (2007: 180) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian baik berupa karakteristik, nilai-nilai, jumlah maupun jenis dari objek yang dikategorikan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD se-Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus/sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Menurut Ridwan (2014: 62) Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampling apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Menurut Arikunto (2006:151) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Analisis data dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel tidak bebas (dependen). Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul.

Untuk menganalisis masalah penelitian digunakan statistik deskripsi penelitian dan metode analisis regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 17,0.

E. TEMUAN

1. Deskriptif variabel penelitian

a. Variabel supervisi akademik

Dari hasil analisis diperoleh skor rata-rata sebesar 3,47. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel X1 menyatakan keteladanan yang ditunjukkan kepala sekolah dipersepsi oleh responden dalam kategori tinggi.

b. Variabel implementasi aspek pedagogik

Dari hasil analisis diperoleh skor rata-rata sebesar 3,6. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa variabel X2 menyatakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dipersepsi oleh responden dalam kategori tinggi.

c. variabel kinerja mengajar guru

Dari hasil analisis diperoleh skor rata-rata sebesar 3,67. Hasil Analisis ini menunjukkan bahwa variabel Y menyatakan kinerja mengajar sangat baik dengan demikian variabel kinerja (Y) dipersepsi responden dalam kategori tinggi.

2. Analisis uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Hasil analisis uji normalitas variabel dependen (Y) mempunyai distribusi normal untuk setiap pengamatan variabel independen (X) dapat diketahui dari P-P Plot residual, bila data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan bila data jauh dari garis diagonal maka regresi kurang memenuhi asumsi normalitas. P-P Plot of regression standardized residual menunjukkan pola diagram yang berdistribusi normal

b. Uji multikolinieritas

Apabila nilai VIF untuk variabel bebas lebih besar dari 10, maka salah satu dari variabel yang berkorelasi tinggi tersebut harus direduksi dari model regresi (Ghozali, 2006: 105). Dari hasil penghitungan dalam tabel di atas terlihat nilai koefisien

VIF dari dua variabel bebas tampak ,1,803. Nilai tersebut lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan asumsi linier terpenuhi, yang berarti model regresi berbentuk linier.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Prayitno,2008). Cara pengujiannya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Uji Autokorelasi diketahui dari nilai Durbin Watson. Dalam tabel Durbin Watson $n = 50$ dan $k = 3$ didapat $d_L = 1,245$ dan $d_U = 1,491$. Jika DW terletak antara d_U dan $(4-d_L)$, maka tidak terdapat autokorelasi dengan persamaan $d_U < DW < (4-d_L)$. Dari persamaan tersebut diperoleh $1,491 < 2.262 < 2.755$. Berarti tidak terjadi autokorelasi

d. Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efektif. Bila dilihat dari plot residual dengan nilai prediksi juga tidak menggambarkan suatu pola tertentu, artinya data tersebut heterogen. Berdasarkan hasil plot residu bahwa sebaran data adalah acak berada di bawah dan di atas titik nol sehingga menunjukkan bahwa residu memiliki sifat heteroskedastisitas, sehingga nilai taksiran konstanta bersifat tak bias, sehingga di simpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Analisis Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan output software SPSS diperoleh persamaan regresi taksiran (estimasi) taksiran, Persamaan regresi berganda yang terbentuk tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2.159 menunjukkan bahwa belum adanya supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik, kinerja guru sebesar 2.159.
- 2) Nilai koefisien regresi X_1 (supervisi kepala sekolah) sebesar 0,577, menunjukkan bahwa setiap variabel supervisi kepala sekolah naik satu satuan, maka akan diikuti oleh kenaikan kinerja guru (Y) sebesar 0,577 dengan asumsi variabel independen lain (kompetensi pedagogik) dianggap konstan, jadi semakin baik supervisi kepala sekolah (X_1) semakin baik pula kinerja guru (Y).
- 3) Nilai koefisien X_2 (kompetensi pedagogik) sebesar 0,320, menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan satu satuan kompetensi pedagogik, maka akan diikuti oleh meningkatnya kinerja guru (Y) sebesar 0,320 dengan asumsi variabel independen lain (supervisi Akademik) dianggap konstan. jadi semakin meningkat kompetensi pedagogik (X_2) maka berdampak terhadap meningkatnya kinerja mengajar guru (Y).

Selanjutnya adalah untuk mengetahui secara parsial variabel independen mana yang berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk keperluan tersebut dilakukan pengujian koefisien korelasi parsial dengan menggunakan statistik uji t yang perhitungannya dilakukan dengan bantuan software SPSS. Dengan menguji hipotesis sebagai berikut: Kriteria pengujian:

a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ tidak signifikan

b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ signifikan

Berdasarkan pada coefficients diatas menunjukkan bahwa:

1. Nilai signifikansi supervisi kepala sekolah sebesar 0,000, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), berarti supervisi kepala sekolah dengan kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, jika terjadi peningkatan supervisi kepala sekolah kepada para guru, maka berakibat terhadap meningkatnya kinerja guru.
2. Nilai signifikansi kompetensi pedagogik sebesar 0,006, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), berarti kompetensi pedagogik dengan kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan. Artinya, jika terjadi peningkatan kompetensi pedagogik maka berakibat terhadap meningkatnya kinerja guru.

Selanjutnya untuk mengetahui secara simultan variabel independen mana berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk keperluan tersebut dilakukan pengujian koefisien korelasi simultan pengujian menggunakan statistik uji F yang dihitung melalui tabel Anova sebagai berikut:

Berdasarkan tabel Anova diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) Artinya supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Selanjutnya dapat dilihat koefisien determinasi (R) yang menunjukkan besarnya kontribusi secara bersama-sama. Tabel di bawah merupakan hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan software SPSS berdasarkan persamaan regresi linier di atas seperti berikut:

a Predictors: (Constant), X1_Supervisi, X2_Kompetensi

b Dependent Variable: Y_Kinerja_Guru

Sumber: Data primer (2016)

Pada keterangan di atas terlihat nilai koefisien R square atau R determinasi sebesar 0,681 artinya 68,10% secara bersama-sama supervisi kepala sekolah, dan kompetensi pedagogik memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru PAUD se-kecamatan Luak kabupaten lima puluh kota, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Dari hasil dan pembahasan diatas dapat dirangkum hasil uji hipotesis penelitian sebagai berikut.

A.Pembahasan

Sebagai kajian hasil penelitian secara deskriptif dapat dijelaskan dalam pembahasan sebagai berikut.

1. Supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru PAUD se-Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, ternyata hipotesis 1, dimana variabel supervisi akademik mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah yang diberikan kepala sekolah kepada guru PAUD se Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota sangat baik, sehingga kinerja gurunya juga baik.

Berkaitan dengan hasil penelitian ini maka pelaksanaan supervisi akademik perlu ditingkatkan agar memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap implementasi kinerja mengajar guru. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Samosir Piter tahun 2012 bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru.

Sebagaimana yang dikemukakan Purwanto (2012: 76) bahwa supervisi akademik adalah aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Dengan demikian, supervisi dapat memotivasi para guru untuk melakukan pekerjaan lebih baik dan menjadi alat yang efektif untuk memperbaiki kinerja mengajar guru

2. Implementasi aspek pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru PAUD se Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, ternyata hipotesis 2 diterima, dimana variabel kompetensi mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD se-Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota sudah baik, sehingga kinerja gurunya juga baik. Dimana menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (10) disebutkan, "Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan" dan Aliasar dkk (2006: 5) menyatakan pedagogik adalah teknik-teknik yang digunakan dalam mendidik anak. Guru yang baik harus mampu mengenal anak didiknya, kemudian memberikan bantuan agar

dapat belajar dan mengembangkan diri secara maksimal. Sehingga kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi sangat penting bagi seorang guru, karena ketrampilan, pengetahuan yang dimiliki sangat diperlukan untuk mencapai kinerja yang efektif dalam pekerjaan, khususnya bagi guru PAUD se-Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hal ini dapat dipaai bahwa seorang memiliki aspek kompetensi pedagogik yang bagus maka wawasannya akan semakin bertambah. Disisi lain pola pikirnya juga akan berubah ke arah yang positif. Dengan demikian kinerja mengajar juga akan semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kinerja meeka sebagai guru.

3. Supervisi akademik dan implementasi aspek pedagogik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru PAUD se Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota..

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, ternyata hipotesis 3 diterima, karena variabel supervisi akademik dan implementasi aspek pedagogik mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja mengajar guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru secara simultan dapat meningkatkan kinerja guru PAUD se kecamatan luak kabupaten lima puluh kota.

Kinerja guru merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Oleh karena itu sekolah perlu untuk mengarahkan dan membina gurunya agar mereka mempunyai kinerja yang tinggi dalam menjalankan tugasnya terutama dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai guru, dan kinerja guru yang memadai maka proses belajar mengajar dapat diselesaikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, Banyak tugas dan pekerjaan yang dapat diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, frekuensi penyelesaian tugas dan pekerjaan yang sangat tinggi, kerja sama yang baik dari para guru, para guru memunculkan gagasan-gagasan dan tindakan-tindakan terbaru untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul dan semangat yang tinggi untuk melaksanakan tugas-tugas baru yang mempunyai tanggungjawab besar.

Pengaruh yang besar supervisi akademik terhadap kinerja mengajar guru, mengisyaratkan bahwa supervisi akademik berperan sangat penting dalam menentukan kualitas implementasi kinerja mengajar guru di sekolah. Sehingga pelaksanaan kegiatan supervisi akademik yang sistematis dan mendidik sangat perlu dilaksanakan dalam rangka peningkatan kualitas implementasi aspek pedagogis

F.SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel supervisi akademik mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja mengajar guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik yang diberikan kepala sekolah kepada guru PAUD se-Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota sangat baik, sehingga kinerja gurunya juga baik.
2. Variabel implementasi aspek pedagogik mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja mengajar guru artinya jika aspek pedagogik guru ditingkatkan, maka akan meningkatkan kinerja mengajar guru PAUD se-Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Variabel supervisi akademik dan implementasi aspek pedagogik mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja mengajar guru. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik dan implementasi aspek pedagogik secara simultan dapat meningkatkan kinerja mengajar guru PAUD se-Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. SARAN

Penelitian di masa datang sebaiknya memperhatikan keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran penelitian antara lain:

1. Kepala Sekolah diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi kegiatan supervisi yang dilaksanakan, sebab hal itu akan mempengaruhi kinerja guru PAUD
2. Guru PAUD diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi pedagogiknya, sebab hal itu akan mempengaruhi kinerja guru dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti berikutnya agar melakukan penelitian sampai pada tingkat Provinsi Sumatera Barat sehingga dapat digeneralisasikan dan diharapkan dapat melakukan penelitian dengan mengaitkan variabel supervisi akademik dan implementasi aspek pedagogik dengan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliasar dkk. 2006. *Pedagogik*. Padang: UNP Press.
- Anaroga, Pandji. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan dan Suparno. 2009. *Manajemen dan Kependidikan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta. Rineke Cipt
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Prawirosentoso, S. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan kinerja Karyawan*, BPFE, Yogyakarta
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta
- Yusuf, A. Muri . 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNPPress